

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Swamedikasi merupakan pengobatan sendiri yang dilakukan untuk menangani suatu penyakit yang tergolong ringan tanpa bantuan petugas medis. Batuk merupakan salah satu contoh penyakit yang dapat diobati dengan cara swamedikasi. Batuk merupakan reflek alamiah tubuh untuk mengeluarkan zat asing seperti debu, asap, kotoran, lendir, atau makanan dari dalam saluran pernapasan. Masyarakat di Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan biasanya akan melakukan pengobatan secara swamedikasi jika menderita sakit batuk. Untuk dapat menggunakan obat batuk secara swamedikasi masyarakat perlu memiliki pengetahuan yang baik tentang obat batuk serta cara penggunaannya yang rasional.

**Tujuan Penelitian:** Mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan dan rasionalitas swamedikasi batuk pada masyarakat di Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

**Metode Penelitian:** Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif observasional dengan teknik *Purposive Sampling* serta instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 49,2% masyarakat Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan memiliki tingkat pengetahuan batuk yang tinggi dan sebanyak 62,6% masyarakat menggunakan obat batuk swamedikasi secara rasional. Tingkat pengetahuan memiliki hubungan yang signifikan dengan rasionalitas swamedikasi batuk dilihat dari nilai p value sebesar 0,035 ( $<0,05$ ).

**Kesimpulan:** Tingkat pengetahuan memiliki hubungan dengan rasionalitas swamedikasi batuk pada masyarakat di Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

**Kata kunci:** swamedikasi, batuk, pengetahuan, rasionalitas.